PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BERKAH MULIA MANDIRI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

BMM

PT BERKAH MULIA MANDIRI TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan bitumen dan pengelola terminal bitumen

Berkedudukan di Surabaya

Kantor Pusat
Jl. Margomulyo Industri I Blok C 10 Komplek Suri Mulia,
Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184
Telepon: +62 31 7497990
Website: www.berkahmuliamandiri.co.id
Email: corporate.secretary@berkahmuliamandiri.co.id

Kantor Pemasaran
Jl. DI Panjaitan Kav 48, Rukan Kirana Cawang C-5,
Jakarta Timur 13340, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan Harga Penawaran Efek, Penjaminan Emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen) dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS FLUKTUASI HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Surabaya pada tanggal 20 Juli 2023

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	20 Juli 2023 – 25 Juli 2023
Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023
Tanggal Penjatahan	:	4 Agustus 2023
Tanggal Distribusi	:	7 Agustus 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Agustus 2023
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 Agustus 2023 – 5 Agustus 2024
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	8 Agustus 2023 – 7 Agustus 2024
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Februari 2024 – 8 Agustus 2024
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	8 Agustus 2024

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**200.000.000.000**		**4.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391	1.078.951.102	53.947.555.100	61,409
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694	117.010.000	5.850.500.000	6,660
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912	11.010.000	550.500.000	0,627
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002	28.898	1.444.900	0,002
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	550.000.000	27.500.000.000	31,303
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**1.207.000.000**	**60.350.000.000**	**100,00**	**1.757.000.000**	**87.850.000.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**2.793.000.000**	**139.650.000.000**		**2.243.000.000**	**112.150.000.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 4 (empat) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 138 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 153 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 209 tanggal 19 Juni 2023 yang kesemuanya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp●,- (●Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 7,258% (tujuh koma dua lima delapan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I
dan
Setelah Pelaksanaan Waran Seri I

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**200.000.000.000**		**4.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	61,409	1.078.951.102	53.947.555.100	56,952
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	6,660	117.010.000	5.850.500.000	6,176
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,627	11.010.000	550.500.000	0,581
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002	28.898	1.444.900	0,002
Masyarakat:						
- Saham	550.000.000	27.500.000.000	31,303	550.000.000	27.500.000.000	29,031
- Waran				137.500.000	6.875.000.000	7,258
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**1.757.000.000**	**87.850.000.000**	**100,00**	**1.894.500.000**	**94.725.000.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**2.243.000.000**	**112.150.000.000**		**2.105.500.000**	**105.275.000.000**	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.207.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Mega Rahardja Investama sebesar 1.078.951.102 lembar saham;
2. Megawatie Cahyani sebesar 117.010.000 lembar saham;
3. Lasmono Imam Rahardjo sebesar 11.010.000 lembar saham; dan
4. Dave Natakusuma sebesar 28.898 lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.757.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative convernant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari para krediturnya yaitu:

1. PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 015/LS-SK/IV/2022 tanggal 21 April 2022 Perihal: Persetujuan Tindakan Korporasi Perseroan *juncto* Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal; Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 Perihal Tanggapan atas Permohonan Ijin Pengesampingan dan/atau Penyesuaian Syarat-syarat Umum Perjanjian Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan PT Berkah Mulia Mandiri.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh Peraturan OJK No. 8/2017.

"Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04719/BEI.PP1/06-2023 tanggal 14 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Berkah Mulia Mandiri Tbk."

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataaan Pendaftaran mejadi Efektif.

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 27 Desember 2022 terdapat penambahan modal sebanyak Rp5.300.000.000,- (lima miliar tiga ratus juta Rupiah) yang berasal dari setoran modal yang dilakukan oleh Ibu Megawatie Cahyani. Maka berdasarkan hal tersebut, Ibu Megawatie Cahyani menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Megawatie Cahyani selaku Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan:

- Megawatie Cahyani tanggal 24 Maret 2023

Selanjutnya, Pemegang saham Perseroan lainnya menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan secara sukarela, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang dibuat oleh:

- PT Mega Rahardja Investama tanggal 24 Maret 2023;
- Lasmono Imam Rahardjo tanggal 24 Maret 2023; dan
- Dave Natakusuma tanggal 24 Maret 2023.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 24 Maret 2023 pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Megawatie Cahyani menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp9.105.688.300 (sembilan miliar seratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) yaitu sebagai pelunasan sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo berserta bangunan di atasnya dengan total nilai jual beli atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar Rupiah) dimana Perseroan telah membayarkan uang muka sebesar Rp14.894.311.700,- (empat belas miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus sebelas ribu tujuh ratus Rupiah). Tanah dan bangunan tersebut berada di Jl. Margomulyo Industri I Blok C No.10 Komplek Suri Mulia, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya dengan luas tanah sebesar 3.200 m², dan dibeli dari pihak berafiliasi yaitu Lasmono Imam Rahardjo dimana merupakan Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan. Saat ini tanah dan bangunan tersebut dijaminkan pada Bank Maspion dan Perseroan telah memperoleh Persetujuan dari Bank Maspion untuk melakukan transaksi ini berdasarkan Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri. Transaksi ini berdasarkan Perjanjian Perikatan Jual Beli No. 02/PPJB/BMM/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan Penegasan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan N.98/PPJB/BMM/III/2022 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo dengan tujuan transaksi adalah untuk kepastian tempat bagi kantor pusat dan gudang Perseroan dimana saat ini Perseroan menyewa tempat tersebut. Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak dana IPO diterima.
2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja yang tergolong dalam Operating Expenditure (OPEX) seperti biaya operasional, pembelian bahan baku pendukung, biaya logistik, pembayaran upah maupun tunjangan tenaga kerja, dan biaya pemasaran produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti biaya operasional, pemasaran dan pembelian prasarana penunjang proyek.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023*)	2022	2021	2020
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	191.063.072.129	132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	112.722.449.971	116.277.930.604	105.251.586.371	86.941.803.889
TOTAL ASET	**303.785.522.100**	**249.234.543.761**	**249.261.158.212**	**230.625.585.091**
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	172.032.730.008	118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	43.942.578.408	45.598.233.707	56.272.109.677	28.897.262.898
TOTAL LIABILITAS	**215.975.308.416**	**164.029.694.301**	**188.835.928.656**	**179.119.141.565**
TOTAL EKUITAS	**87.810.213.684**	**85.204.849.460**	**60.425.229.556**	**51.506.443.526**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**303.785.522.100**	**249.234.543.761**	**249.261.158.212**	**230.625.585.091**

Catatan
**) tidak diaudit*

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023*)	2022*)	2022	2021	2020
Pendapatan Neto	114.460.110.768	85.039.499.772	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991
Beban Pokok Pendapatan	91.529.493.589	66.888.696.914	196.534.355.137	176.048.717.379	157.432.542.440
Laba Bruto	22.930.617.179	18.150.802.858	52.518.298.991	50.029.505.987	34.540.176.551
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.919.083.285	2.548.465.938	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Laba Neto Tahun Berjalan	2.605.364.231	1.790.004.871	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	-	-	(484.900.568)	181.917.176	(10.116.390)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.605.364.231	1.790.004.871	9.679.619.904	8.923.652.694	1.346.787.629
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk	2.468.587.889	1.130.537.178	8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000
Kepentingan Nonpengendali	136.776.342	659.467.693	1.229.624.775	2.438.950.835	728.679.019
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk	2.605.364.231	1.790.004.871	9.647.039.063	8.862.887.835	1.324.311.549
Kepentingan Nonpengendali	-	-	32.580.841	60.764.859	22.476.080
Laba per saham Dasar	4,76	1,25	9,17	6,96	0,69

Catatan
**) tidak diaudit*

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023*)	2022	2021	2020
Profitabilitas (x)				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,01x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,03x	0,12x	0,14x	0,03x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,02x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba Bruto terhadap Penjualan	0,20x	0,21x	0,22x	0,18x
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	0,09x	0,11x	0,13x	0,06x
EBITDA terhadap Penjualan	0,12x	0,15x	0,16x	0,09x
Solvabilitas (x)				
Liablitas terhadap Aset	0,71x	0,66x	0,76x	0,78x
Liablitas terhadap Ekuitas	2,46x	1,93x	3,13x	3,48x
Rasio DSCR	2,97x	4,91x	3,68x	47,02x
Rasio ICR	2,08x	2,30x	1,88x	1,79x
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,11x	1,12x	1,09x	0,96x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14x	0,27x	0,20x	0,17x
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	34,60%	10,16%	17,77%	39,71%
Laba Bruto	26,33%	4,97%	44,84%	38,19%
Laba Neto	45,55%	16,28%	544,24%	353,32%
Aset	10,90%	-0,01%	8,08%	10,90%
Liabilitas	2,92%	-13,14%	5,42%	7,71%
Ekuitas	37,02%	41,01%	17,32%	23,64%

Catatan
**) tidak diaudit*

Perhitungan EBITDA

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
Depresiasi – Beban Pokok Pendapatan	1.121.494.389	964.112.411	929.726.732
Depresiasi – Beban Pemasaran	5.849.054.459	2.384.393.896	2.241.660.463
Depresiasi – Beban Umum dan Administrasi	1.185.323.735	1.979.199.459	1.956.760.992
Total EBITDA	**38.059.373.140**	**36.796.704.216**	**17.865.052.997**

Perhitungan Rasio DSCR dan ICR

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)			
EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997
CPLTD:			
Utang bank	5.450.000.000	2.248.745.341	0
Utang pembiayaan konsumen	2.300.000.000	7.750.000.000	379.984.652
EBITDA / (CPLTD)	4,91x	3,68x	47,02x
Interest Coverage Ratio (ICR)			
EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
EBITDA / Beban Keuangan	2,30x	1,88x	1,79x

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 36.000.000.000,-	720.000.000	Rp50,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H, M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061910.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0285353 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171015.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No.38549, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021 sebesar Rp36.000.000.000. Saldo laba Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp36.376.644.654,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp36.000.000.000,-.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp249.052.654.128 dimana terdapat peningkatan Pendapatan sebesar Rp22.974.430.762 atau sebesar 10,16% bila dibandingkan dengan Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp226.078.223.366. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga aspal per kg.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp226.078.223.366 dimana terdapat peningkatan Pendapatan sebesar Rp34.105.504.375 atau sebesar 17,77% bila dibandingkan dengan Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp191.972.718.991. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan kuantitas dalam penjualan pasca pandemi covid serta adanya kenaikan harga aspal per kg.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp196.534.355.137 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp20.485.637.758 atau sebesar 11,64% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp176.048.717.379. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan yang menyebabkan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp176.048.717.379 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 18.616.174.939 atau sebesar 11,82% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 157.432.542.440. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan yang menyebabkan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.518.298.991 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp2.488.793.004 atau sebesar 4,97% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp50.029.505.987. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.029.505.987 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp15.489.329.436 atau sebesar 44,84% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp34.540.176.551. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan pasca pandemi covid serta adanya kenaikan harga aspal per kg dan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

d) Laba Neto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.164.520.472 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp1.422.784.954 atau sebesar 16,28% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.741.735.518. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga aspal per kg. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.741.735.518 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp7.384.831.499 atau sebesar 544,24% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.356.904.019. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp484.900.568) dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak sebesar (Rp666.817.744) atau sebesar -366,55% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp181.917.176. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuaria dalam perhitungan imbalan kerja karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp181.917.176 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak sebesar Rp192.033.566 atau sebesar -1898,24% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.116.390. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuaria dalam perhitungan imbalan kerja karyawan.

f) Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.679.619.904 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif sebesar Rp755.967.210 atau sebesar 8,47% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.923.652.694. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga aspal per kg. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya serta adanya perubahan asumsi aktuaria dalam perhitungan imbalan kerja karyawan dalam porsi penghasilan komprehensif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.923.652.694 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif sebesar Rp7.576.865.065 atau sebesar 562,59% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.346.787.629. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya serta adanya perubahan asumsi aktuaria dalam perhitungan imbalan kerja karyawan dalam porsi penghasilan komprehensif.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp132.956.613.157 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar (Rp11.052.958.684) atau sebesar -7,68% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp144.009.571.841. Penurunan ini terutama disebabkan penyelesaian terhadap piutang pihak berelasi dan piutang usaha. Hal ini karena penagihan piutang yang lebih baik.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.009.571.841 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp325.790.639 atau sebesar 0,23% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp143.683.781.202. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan persediaan seiring dengan peningkatan proyeksi penjualan di tahun 2022.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp116.277.930.604 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp11.026.344.233 atau sebesar 10,48% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp105.251.586.371. Peningkatan ini terutama disebabkan untuk peningkatan uang muka pembelian aset tetap kantor pusat di Surabaya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.251.586.371 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp18.309.782.482 atau sebesar 21,06% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp86.941.803.889. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan aset tetap untuk Terminal Tangki di Cirebon dan Makassar.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp249.234.543.761 dimana terdapat penurunan Total Aset sebesar (Rp26.614.451) atau sebesar -0,01% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp249.261.158.212. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penambahan nilai penyusutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp249.261.158.212 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp18.635.573.121 atau sebesar 8,08% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp230.625.585.091. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan aset tetap untuk Terminal Tangki Cirebon dan Makassar.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp118.431.460.594 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp14.132.358.385) atau sebesar -10,66% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp132.563.818.979. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jagka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp132.563.818.979 dimana terdapat peningkatan/penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp17.658.059.688) atau sebesar -11,75% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31Desember 2020 yaitu sebesar Rp150.221.878.667. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran utang usaha.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp45.598.233.707 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar (Rp10.673.875.970) atau sebesar -18,97% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp56.272.109.677. Penurunan ini terutama disebabkan pelunasan dan konversi utang pemegang saham menjadi modal dan utang bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp56.272.109.677 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp27.374.846.779 atau sebesar 94,73% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp28.897.262.898. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pinjaman utang bank jangka panjang.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp164.029.694.301 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar (Rp24.806.234.355) atau sebesar -13,14% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp188.835.928.656. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran hutang pemegang saham, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp188.835.928.656 dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp9.716.787.091 atau sebesar 5,42% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp179.119.141.565. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman utang bank jangka panjang dan jangka pendek.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.204.849.460 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp24.779.619.904 atau sebesar 41,01% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp60.425.229.556. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan setoran modal pemegang saham dan konversi utang pemegang saham mennjadi modal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp60.425.229.556 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp8.918.786.030 atau sebesar 17,32% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp51.506.443.526. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba bersih tahun berjalan.

3. Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.343.596.978 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp21.407.282.893 atau sebesar 97,59% (sembilan puluh tujuh koma lima sembilan persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.936.314.085. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan dan penerimaan piutang usaha tahun berjalan dan penurunan beban operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.936.314.085 dimana terdapat penurunan sebesar Rp7.715.476.970 atau sebesar -26,02% (dua puluh enam koma nol dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp29.651.791.055. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pembelian bahan baku dan pembayaran kepada pemasok serta pembayaran beban pajak tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.651.791.055 dimana terdapat penurunan sebesar Rp56.692.470.176 atau sebesar -65,66% (enam puluh lima koma enam puluh enam persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp86.344.261.231. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pembayaran kepada pemasok serta pembayaran beban pajak tahun berjalan.

Kenaikan berturut-turut kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tersebut berasal dari kegiatan usaha utama Perseroan, dimana kas yang diperoleh dari operasi tumbuh 18% CAGR *(compound annual growth rate)* dari Rp30.943.973.208 menjadi Rp43.227.174.784.

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	265.665.237.246	253.831.196.747	179.626.714.827
Pembayaran kas kepada pemasok	(206.524.057.725)	(216.255.154.407)	(132.613.356.659)
Pembayaran kas kepada karyawan dan beban operasional lainnya	(15.914.004.737)	(14.819.306.289)	(16.069.384.960)
Jumlah Kas diperoleh dari Operasi	**43.227.174.784**	**22.756.736.051**	**30.943.973.208**
Penerimaan bunga	2.564.209.220	1.871.532.395	291.295.094
Pembayaran pajak penghasilan	(2.447.787.026)	(2.691.954.361)	(1.583.477.247)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**43.343.596.978**	**21.936.314.085**	**29.651.791.055**

Perseroan terus menerus meningkatkan kecepatan perolehan penagihan piutangnya, dari tabel rasio Pendapatan/Piutang Usaha (*account receivable turn over*) terlihat Perseroan berhasil mempercepat penagihan atas piutang usahanya, dari rata-rata 2,19 x di tahun 2020 menjadi 3,56x di tahun 2021 dan semakin cepat lagi menjadi rata-rata 4,76x di tahun 2022.

Keterangan Rasio	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan / Piutang usaha neto	4,76 x	3,56 x	2,19 x
Rata-rata hari perolehan penagihan (1 tahun = 360 hari)	76	101	164

Perseroan juga terus menerus menjaga anggaran penerimaan dan pembayaran kegiatan operasi. Persentase jumlah nilai pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya terhadap penerimaan kas dari pelanggan dari tahun 2022, 2021 dan 2020 berturut–turut adalah 83,73%, 91,03% dan 82,77%.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	265.665.237.246	253.831.196.747	179.626.714.827
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	222.438.062.462	231.074.460.696	148.682.741.619
Persentase Pembayaran terhadap Penerimaan	83,73%	91,03%	82,77%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	27.697.209.946	(7.282.451.561)	2.712.405.331
Kenaikan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap	(14.170.191.627)	(724.120.073)	-
Perolehan aset tetap	(3.588.514.929)	(17.924.317.208)	(22.560.404.784)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	40.214.332	117.909.090	700.000.000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**9.978.717.722**	**(25.812.979.752)**	**(19.147.999.453)**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.978.717.722 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp35.791.697.474 atau sebesar -138,66% (seratus tiga puluh delapan koma enam enam persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(25.812.979.752). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian piutang lain-lain, dan arus kas yang digunakan utuk uang muka aset pembelian kantor.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(25.812.979.752) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(6.664.980.299) atau sebesar 25,82% (dua puluh lima koma delapan dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(19.147.999.453). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan piutang lain-lain, penambahan uang muka pembelian aset tetap, penambahan pembelian aset tetap tahun berjalan 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp (19.147.999.453) dimana terdapat penurunan sebesar Rp (40.718.772.586) atau sebesar 212,65% (dua ratus dua belas koma enam lima persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(59.866.772.039). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan signifikan atas aset dalam proses, penambahan uang muka pembelian aset tetap, penambahan pembelian aset tetap tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2021, belanja Perseroan terutama untuk investasi Terminal Tangki di Cirebon dan Makassar.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	9.978.717.722	(25.812.979.752)	(19.147.999.453)
Arus kas bebas *(free cash flow)* **	**53.322.314.700**	**(3.876.665.667)**	**10.503.791.602**

Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berhasil membukukan arus kas bebas positip (*positive free cash flow*), dari Rp10.503.791.602 di tahun 2020 menjadi Rp53.322.314.700 di tahun 2022, atau tumbuh sebesar 125% CAGR.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Perseroan dalam kondisi yang ideal yaitu Perseroan mampu memperoleh laba neto sekaligus memperoleh kas neto dari aktivitas operasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba neto tahun berjalan	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pembayaran utang bank	(44.133.710.520)	(58.415.421.000)	(28.435.882.347)
Penerimaan utang bank	5.616.479.505	104.886.373.023	6.940.000.000
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.091.609.722)	(653.839.483)	(1.225.025.866)
Pembayaran utang lain-lain	(220.000.000)	(9.714.863.898)	(172.329.000)
Penerimaan utang lain-lain	3.000.000.000	-	1.495.209.049
Pembayaran beban keuangan	(16.533.000.556)	(19.580.885.387)	(9.954.663.631)
Pembayaran utang pemegang saham	(994.594.957)	(12.256.423.044)	(10.348.170.712)
Penerimaan utang pemegang saham	2.700.000.000	740.567.500	25.525.013.146
Penambahan setoran modal	5.300.000.000	-	8.500.000.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(47.356.436.250)**	**5.005.507.711**	**(7.675.849.361)**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(47.356.436.250) dimana terdapat penurunan sebesar Rp52.361.943.961 atau sebesar -1046,09% (seribu empat puluh enam koma nol sembilan persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.005.507.711. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank, pembayaran utang pembiayaan konsumen, penambahan utang lain-lain pihak ketiga, penurunan pembayaran biaya keuangan, pelunasan utang pemegang saham dan konversi utang pemegang saham beserta tambahan setoran modal dibandingkan tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.005.507.711 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp12.681.357.072 atau sebesar 165,21% (seratus enam puluh lima koma dua satu persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(7.675.849.361). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang bank PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2021, penambahan utang pembiayaan konsumen, kenaikan pembayaran biaya keuangan apabila dibandingkan tahun 2020.

Dengan Perseroan mampu menghasilkan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), Perseroan mempunyai kebebasan memilih untuk melakukan pembayaran kepada kreditur dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham. Dari tabel di atas, pada tahun 2020 dan 2021 meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur bank, utang pihak ketiga laimya dan lembaga pembiayaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, arus kas bebas positip digunakan oleh Perseroan selain untuk pembayaran kepada kreditur bank, utang pihak ketiga lainnya dan lembaga pembiayaan juga digunakan untuk pembayaran kepada pemegang saham, serta pada tahun 2022 Perseroan melakukan penyetoran tambahan modal.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko atas Fluktuasi Harga Minyak Dunia

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pembayaran
2. Risiko Keterlambatan Bahan Baku
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Kebijakan Pemerintah

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Politik Indonesia
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
3. Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 Juli 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sampai dengan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai junctis POJK No. 4/2022 dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Berkah Mulia Mandiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 19 Juli 1999 *juncto* Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000 yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. C-10.347. HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Mei 2000, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Surabaya No. 2134/BH/1301/SEP.2000 tanggal 11 September 2000 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 7516, Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 8 Desember 2000. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	**200**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Megawatie Cahyani	45	22.500.000	90
Harry Liman Santoso	5	2.500.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**50**	**25.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**150**	**75.000.000**	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0017625. AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 ("**Akta No. 131/2023**"), sehingga struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.207.000.000**	**60.350.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**2.793.000.000**	**139.650.000.000**	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Pada saat Pendirian, Kegiatan Usaha Perseroan adalah sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI adalah melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (KBLI No. 46639). Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu di bidang Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No. 64200) serta di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209), namun Kegiatan Usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Megawatie Cahyani
Komisaris Independen : Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama : Lasmono Imam Rahardjo
Direktur : Dave Natakusuma Imam Rahardjo
Direktur : Elbert Aditirta Wjaya

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Mochamad Zainuddin sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 129/LG/BMM/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
Nama : Bambang Widodo – Komisaris Independen
Anggota
Anggota 1 : Eka Putri Prawati
Anggota 2 : Bobby Mandala Putra

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 130/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengangkat Linda Veronica sebagai Kepala sekaligus Anggota Internal Audit Perseroan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, karyawan tetap Perseroan berjumlah 31, 26 dan 27 karyawan (tidak termasuk direksi).

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Berkah Mulia Mandiri, Tbk. (Perseroan) adalah perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun dan telah berpengalaman di bidang perdagangan Bitumen (Aspal) dalam jumlah besar, di mana masih sedikit perusahaan sejenis yang ada saat ini (*niche market*) dengan pangsa pasar yang masih sangat besar. Pada awal didirikan di tahun 1999, Perseroan memulai kegiatan usahanya sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, tahun 2001, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya ke bisnis distribusi *drummed bitumen* dan sejak tahun 2004, Perseroan mulai fokus sebagai distributor bitumen kepada pelanggan sekaligus penyedia jasa yang efisien dan professional dalam mengelola terminal bitumen dan semenjak tahun 2023 Perseroan hanya menjalankan bidang usaha dalam Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki lebih dari 200 Mitra baik korporasi swasta maupun pemerintah. Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini, mengoperasikan 4 terminal bitumen yang tersebar di Indonesia.

Aspal adalah suatu bahan bentuk padat atau setengah padat berwarna hitam sampai coklat gelap, bersifat perekat (*cementious*) yang akan melembek dan meleleh bila dipanasi. Aspal tersusun terutama dari sebagian besar bitumen yang keseluruhannya terdapat dalam bentuk padat atau setengah padat dari alam atau hasil pemurnian minyak bumi, atau merupakan campuran dari bahan bitumen dengan minyak bumi atau derivatnya (ASTM, 1994). Bitumen (The Asphalt Institute, 1993) adalah suatu campuran dari senyawa hidrokarbon yang berasal dari alam atau dari suatu proses pemanasan, atau berasal dari kedua proses tersebut, kadang-kadang disertai dengan derivatnya yang bersifat non logam, yang dapat berbentuk gas, cairan, setengah padat atau padat,dan campuran tersebut dapat larut dalam Karbondisulfida (CS2). Aspal yang dipakai dalam konstruksi jalan mempunyai sifat fisis yang penting, antara lain : kepekatan (*consistency*), ketahanan lama atau ketahanan terhadap pelapukan oleh karena cuaca, derajat pengerasan, dan ketahanan terhadap air. Aspal mempunyai banyak fungsi khususnya sebagai bahan konstruksi jalan, antara lain yaitu :

1. Untuk mengikat batuan agar tidak lepas dari permukaan jalan akibat lalu lintas;
2. Sebagai bahan pelapis dan perekat agregat;
3. Lapis resap pengikat (*prime coat*) adalah lapisan tipis aspal cair yang diletakan diatas lapis pondasi sebelum lapis berikutnya;
4. Lapis pengikat (*tack coat*) adalah lapis aspal cair yang diletakan diatas jalan yang telah beraspal sebelum lapis berikutnya dihampar, berfungsi pengikat diantara keduanya;
5. Sebagai pengisi ruang yang kosong antara agregat kasar, agregat halus, dan filler.

Produk Bitumen, sebagai bahan utama aspal, memiliki peranan penting dalam infrastruktur, seperti jalan umum, jembatan maupun *runway* bandara. Akses infrastruktur yang baik juga menjadi investasi ekonomi bagi negara karena arus perdagangan akan ada setiap saat. Sehingga kebutuhan akan Bitumen tidak akan pernah habis. Bahkan, Presiden Joko Widodo, dalam acara UOB Economic Outlook 2023, Kamis 29 September 2022 mengatakan "setiap tahunnya Indonesia mengimpor 5 juta ton aspal. Padahal, deposit aspal di dalam negeri mencapai 662 juta ton", sumber:(https://nasional.kompas.com/read/2022/09/29/12531131/heran-indonesia-masih-impor-aspal-jokowi-ini-apa-apaan.) Kebutuhan yang tinggi dan dorongan Pemerintah untuk memaksimalkan produk turunan dalam negeri, menjadi salah satu kunci penting dari Perseroan untuk bertumbuh secara konsisten di tahun-tahun mendatang.

Sejak tahun 2006, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak pertamanya dengan perusahaan BUMN dan terus berkelanjutan sampai saat ini. Pada tahun 2008, Perseroan mengoperasikan terminal bitumen di Jawa Barat dan Palembang dan selanjutnya Perseroan melakukan ekspansi pembangunan terminal baru ke Makassar di Tahun 2014, Cirebon di Tahun 2018, dan Bitung di Tahun 2019.

Saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak mengoperasikan empat terminal bulk bitumen di Gresik, Makassar, Cirebon, dan Bitung yang masing-masing memiliki total kapasitas 9.000 M/T, 3.800 M/T, 9.800 M/T, dan 4.500 M/T, sedangkan untuk di Palembang sejak tahun 2011 Perseroan tidak melanjutkan pengoperasiannya. Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam beberapa proyek infrastruktur penting antara lain, pembangunan tol Bali-Mandara (Denpasar), proyek revitalisasi Aceh Pasca Tsunami (Aceh), pembangunan Bandara Sultan Syarif Syakim II (Pekanbaru), pembangunan Bandara Sultan Hassanuddin (Makassar), dan pembangunan tol Manado-Bitung (Manado), pembangunan Wakatobi (Kendari).

Perseroan menjunjung tinggi nilai profesional dan menjadi mitra kerja yang sangat informatif bagi para pelanggan. Hal ini membuat nilai tambah Perseroan sehingga menjadi salah satu supplier bitumen yang selama lebih dari 20 Tahun mendapat kontrak kerja secara berkelanjutan. Salah satunya, sebagai Agen Pertamina, Perseroan selalu mendapat penawaran untuk ikut serta dalam proyek-proyek pemerintahan. Seperti dikutip dalam website Pertamina (https://pertamina.com/en/pertamina-bitumen), dari seluruh rancangan kebutuhan aspal, Pertamina saat ini hanya mampu memproduksi sekitar 40%, dan sisanya sebesar 60% diharapkan partisipasi dari korporasi lainnya. Dan ini merupakan peluang untuk Perseroan, baik secara langsung maupun sebagai Agen Pertamina. Akan tetapi, salah satu kunci penting keikutsertaan perusahaan dalam proyek pemerintahan adalah kemampuan dan skala perusahaan tersebut. Tidak hanya memiliki perencanaan yang matang dan pengalaman yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki cadangan modal kerja yang cukup sehingga operasional tetap terjaga baik.

2. Keunggulan Kompetitif

1. Pengalaman Lebih Dari 20 Tahun Di Bidang Bitumen
2. Fasilitas Pendukung Yang Komplit Dan Memadai
3. Solutions Oriented
4. Kinerja Keuangan Yang Konsisten

3. Prospek Usaha

Macro Outlook:

Seiring dengan membaiknya kondisi pasca pandemik COVID-19, banyak ekonomi dan lembaga internasional memperkirakan adanya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023. Tren pertumbuhan ekonomi sebenarnya sudah terlihat sejak tahun 2022, dan diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023, meskipun untuk beberapa negara, diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan.

Gambar 1. Proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia

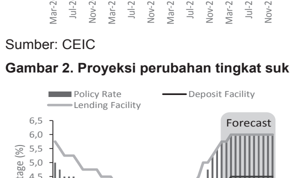

Sumber: CEIC

Gambar 2. Proyeksi perubahan tingkat suku bunga

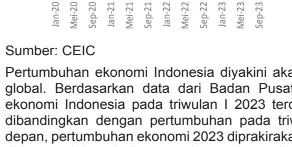

Sumber: CEIC

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diyakini akan tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial seperti yang tedapat dalam data dari Badan Pusat Statistik untuk triwulan I 2023. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalian. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Industry Outlook:

Berdasarkan data kebutuhan aspal nasional dari Kementrian PUPR tahun 2022-2024 menargetkan penambahan jalan per tahun sejauh 15.616 km diantaranya jalan nasional 1.269km, jalan provinsi 965km, jalan kabupaten 13.382km di seluruh Indonesia.

Gambar 3. Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	JENIS JALAN	PANJANG KM	KONDISI MANTAP 2021 (%)	TARGET MANTAP 2024 (%)	PROGRAM 2022-2024 %	PROGRAM 2022-2024 Km	PROGRAM JALAN PER TAHUN (KM)
1	Jalan Nasional	47.017,39	91,90	100	8,10	3.808	1.269
2	Jalan Provinsi	47.874,42	68,95	75	6,05	2.896	965
3	Jalan Kabupaten	437.310,84	55,82	65	9,18	40.145	13.382
4	Jalan Kota	45.149,58	76,80	65			
5	Jalan Tol	3.113,00	100	100			
	JUMLAH	580.465,23				46.849	15.616

Sumber: Kementerian PUPR

Meskipun memiliki tantangan dari kenaikan tingkat suku bunga (BI rate) dan potensi kenaikan tingkat inflasi seiring dengan kenaikan harga komoditas, laju pemulihan ekonomi Indonesia secara garis besar masih sesuai jalurnya. Pembukaan aktivitas ekonomi, performa mayoritas emiten yang masih solid hingga Semester-I 2022, serta kenaikan aktivitas belanja Pemerintah memberikan beberapa tanda bahwa laju pemulihan ekonomi Indonesia masih sesuai target. Tren pemulihan ekonomi ini juga berdampak positif pada industri aspal pada umumnya.

Gambar 4. Pemenuhan Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	URAIAN	Kebutuhan Aspal Minyak (Ton)			
		2021	2022	2023	2024
1	Kebutuhan Aspal Nasional* - Perhitungan PUPR - Asumsi Target RJPMN 2020–2024	1.082.704	900.337 862.000	916.543 862.000	933.041 862.000
2	Aspal Produksi Pertamina Cilacap	350.000	350.000	350.000	350.000
3	Substitusi dari Asbuton Olahan - B 50/30 (utk Hotmix & CPHMA) - B 5/20 - Asbuton Kadar Bitumen Tinggi	43.000 8.000 20.500	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000
4	Substitusi dari Asbuton Murni - PT. Wika Bitumen - PT. Kartika Prima Abadi - PT. Putindo Bintech	500 5.000 Persiapan	2.000 100.000 konstruksi	2.000 100.000 konstruksi	102.000 100.000 100.000
5	Impor Aspal Minyak terhadap asumsi target RJPMN 2020 – 2024	655.704	267.000	267.000	67.000

Sumber: Kementerian PUPR

Dimulainya proyek Ibu Kota Negara (IKN) serta beberapa proyek infrastruktur lainnya menjadi katalis utama dari potensi kenaikan tingkat permintaan aspal nasional. Lebih lanjut, instruksi Pemerintah melalui Permen PUPR No.5 Tahun 2021 agar memprioritaskan bahan baku domestik terlebih dahulu memberikan sinyal positif bagi industri aspal nasional. Hal ini ditambah dengan kondisi industri aspal nasional yang masih mengalami keterbatasan pasokan dari dalam negeri.

Gambar 5. Pasokan Aspal Nasional

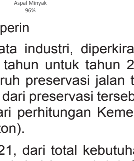

Sumber: Kemenperin

Gambar 6. Pasokan Aspal Minyak

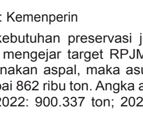

Sumber: Kemenperin

Berdasarkan data industri, diperkirakan akan ada kebutuhan preservasi jalan sepanjang 15.616 km per tahun untuk tahun 2022-2024 untuk mengejar target RPJMN tahun 2020-2024. Jika seluruh preservasi jalan tersebut menggunakan aspal, maka asumsi kebutuhan aspal per tahun dari preservasi tersebut dapat mencapai 862 ribu ton. Angka asumsi ini masih lebih rendah dari perhitungan Kementerian PUPR (2022: 900.337 ton; 2023: 916.543 ton; 2024: 933.041 ton).

Pada tahun 2021, dari total kebutuhan aspal nasional sebesar 1,1 juta ton, pasokan aspal masih didominasi dari impor (76,67%) dan domestik (23,33%). Lebih rinci, kontribusi dari pasar domestik masih didominasi dari aspal minyak (96%) dan aspal buton (4%). Selain itu, Kementerian Perindustrian menargetkan porsi impor untuk turun ke 23% hingga 2024, yang menunjukkan potensi akselerasi di industri aspal hingga tahun 2024.

Melalui website Pertamina, diketahui bahwa produksi aspal dari Pertamina adalah sekitar 600ribu/MT per tahun, dan ini baru memenuhi sekitar 40% dari total kebutuhan nasional. Sisanya, sekitar 60% atas kebutuhan nasional tersebut merupakan peluang Perseroan baik secara langsung maupun sebagai agen Pertamina.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini sebagai distributor perdagangan bitumen yang merupakan bahan baku utama aspal untuk jalan, jembatan maupun runway bandara. Dalam kegiatan usahanya ini, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) Terminal Bulked Bitumen yang tersebar di Indonesia yaitu di daerah Gresik, Makassar, Cirebon dan Bitung dimana masing-masing memiliki total kapasitas 9.000M/T, 3,800 M/T, 9.800 M/T dan 4.500 M/T.

Prospek usaha Perseroan terbuka sangat luas sejalan dengan target Kementerian PUPR pada 2023*) secara bertahap melanjutkan pembangunan jalan perbatasan di Kalimantan dan Papua demi meningkatkan konektivitas antar wilayah atau membuka akses daerah terisolasi. Hal lain, diharapkan juga terjadi pemerataan hasil-hasil pembangunan di luar Pulau Jawa pembangunan jalan perbatasan masih terus berjalan dengan target 3.770 km hingga akhir 2024. Dengan semakin terhubungnya antar wilayah, baik berupa jalan utama, jalan tol maupun jembatan peghubung, maka akan terjadi *multiple effect* dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan infrastruktur terus gencar dilakukan dan di tahun 2022, pemerintah terus mendorong partisipasi pihak swasta untuk melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) guna meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 Proyek KPBU dengan total nilai keseluruhan akan mencapai Rp332,59 triliun.

Berdasarkan data yang diambil dari pu.go.id Proyek KPBU di bidang jalan dan jembatan diantaranya:

1. Pembangunan Jalan Tol Cilacap – Yogyakarta
2. Jalan Tol Demak – Tuban
3. Jalan Tol Ngawi – Bojonegoro – Babat
4. Jembatan Batam – Bintan
5. Jalan Trans Papua Ruas Jayapura – Wamena
6. Jalan Tol Kohod (Pakuhajj) – Lebakwangi (Neglasari)
7. Jalan Tol Kediri – Tulungagung
8. Jalan Tol Malang – Kepanjen
9. Jalan Tol Semarang Harbour
10. Jalan Tol Semanan – Balaraja
11. Jalan Tol Sentul Selatan – Karawang Barat
12. Jalan Tol Bogor – Serpong via Parung
13. Jalan Tol Cikunir – Karawaci

Selain itu, proyek pembangunan Ibu Kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) telah memasuki tahap ketetapan Undang-undang yang wajib untuk dilaksanakan. Dengan anggaran infrastruktur mencapai Rp367-402 triliun dan alokasi PDB sekitar 6% jika dilihat atas perhitungan alokasi Rp6.445 triliun membuat Pemerintah mengajak partisipasi swasta dan investor dalam dan luar negeri.

Dapat disimpulkan bahwa prospek usaha dari Perseroan sangat besar, dimana selama ada jalan baik jalan utama, jalan tol, jalan desa, jalan propinsi, jembatan maupun runway bandara yang memerlukan aspal, maka kebutuhan akan aspal akan terus berkelanjutan, baik untuk perbaikan maupun pembuatan baru.

Sumber:

*)https://pu.go.id/berita/tingkatkan-konektivitas-antar-wilayah-kementerian-pupr-lanjutkan-pembangunan-jalan-perbatasan-tahun-2023

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Modal Dasar	200.000.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.350.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000
Tambahan modal disetor	757.197.333	757.197.333	757.197.333
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya	7.792.029.048	36.076.644.654	29.925.581.804
Telah ditentukan Penggunaannya	1.000.000.000	300.000.000	-
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.899.226.381	46.383.841.987	39.932.779.137
Kepentingan nonpengendali	15.305.623.079	14.041.387.569	11.573.664.389
Jumlah Ekuitas	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a) SID;
b) Subrekening Efek Jaminan; dan
c) RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
    1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham.
    2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
    3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
    4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
    5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi Pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
    6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
    7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
    8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
    9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 20 Juli 2023 – 25 Juli 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 / POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Agustus 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai Saham Yang Ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:
**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai Emisi sebanyak-banyaknya Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar) *)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
    2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
    3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahaan Pasti (Fixed Allotment)

1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
    a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
    b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
    c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sesuai Peraturan No. IX.A.2, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan memenuhi ketentuan berikut:

A. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
    a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
        1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
        2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
        3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
    b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
        a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
        b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
        c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
        d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
    1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a. poin 1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
    2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a) poin 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
    3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
    4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

Sesuai POJK No. 41/2020, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan mengunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik.***

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** **dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan 4 Agustus 2023 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]